

ANALISIS YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA RUMAH SAKIT TANPA IZIN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) YANG BERDAMPAK PADA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

Panuroma Rukmana*

Dr. H. Tajuddin Noor, S.H., M.Hum., Sp.N. **

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum **

ABSTRAK

Rumah sakit menjadi beban ganda bagi masyarakat karena meskipun menawarkan perawatan medis yang sangat dibutuhkan, hal tersebut juga berisiko menyebarkan penyakit dan berkontribusi pada pencemaran lingkungan akibat limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan. Permasalahan yang dibahas tentang pengaturan tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) pada rumah sakit, dampaknya dan pertanggungjawaban pidana rumah sakit tanpa izin pengelolaan tanpa izin pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitis*, jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, alat pengumpulan data menggunakan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Regulasi hukum pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun pada rumah sakit secara garis besar berdasarkan UUPPLH dan UU Kesehatan, serta aturan teknis. Limbah rumah sakit berupa buangan padat, cairan, dan gas yang banyak mengandung kuman patogen, zat kimia beracun, zat radioaktif, dan zat lain dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan ataupun ekosistem di dalam dan diluar rumah sakit. Pertanggungjawaban pidana rumah sakit yang melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun tanpa izin diatur dalam Pasal 103 dan Pasal 116 UUPPLH, dengan ancaman pidana yang dijatuhkan berupa pidana penjara dan denda diperberat dengan sepertiga.

Kata Kunci: Analisis Yuridis, Rumah Sakit, Limbah B3

* Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

** Dosen Pembimbing

**LEGAL ANALYSIS OF CRIMINAL RESPONSIBILITY OF HOSPITALS
WITHOUT A PERMIT TO MANAGE HAZARDOUS AND TOXIC WASTE
(B3) THAT IMPACT ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Panuroma Rukmana*

Dr. H. Tajuddin Noor, S.H., M.Hum., Sp.N.**

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum**

ABSTRACT

Hospitals are a double burden for society because although they offer much-needed medical care, they also risk spreading disease and contributing to environmental pollution due to the hazardous and toxic waste they produce. The issues discussed are the regulation of hazardous and toxic waste management in hospitals, its impacts and the criminal liability of hospitals without a management permit without a management permit for Hazardous and Toxic Waste.

The research method used is descriptive analytical, the type of research used is normative juridical, the data collection tool uses Library Research. Data analysis uses qualitative methods that produce descriptive-analytical data.

Legal regulations for the management of hazardous and toxic waste in hospitals are broadly based on Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Law Number 17 of 2023 concerning Health, as well as technical regulations. Hospital waste in the form of solid, liquid, and gas waste that contains many pathogenic germs, toxic chemicals, radioactive substances, and other substances can disrupt public health and the sustainability of the environment or ecosystem inside and outside the hospital. The criminal liability of hospitals that manage hazardous and toxic waste without a permit is regulated in Article 103 and Article 116 of Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, with the threat of criminal penalties imposed in the form of imprisonment and a fine increased by one third.

Keywords: Legal Analysis, Hospital, Hazardous and Toxic Waste

* Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

** Dosen Pembimbing